ABSTRAK

Mitasari, Ria. 2014. SKRIPSI. Judul: "Rasio Keuangan, *Size* Bank Dan Dewan Pengawas Syariah Sebagai Penentu Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Di Bank Umum Syariah Milik BUMN Dan Bank Umum Syariah Milik Swasta"

Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana,SE.,M.Ec,Ak

Kata Kunci : Rasio Keuangan, *size* bank, Dewan Pengawas Syariah, *Islamic Social Reporting*

Pelaporan sosial dalam prespektif Islam disebut dengan *Islamic Social Reporting (ISR). Islamic Social Reporting (ISR)* merupakan perluasan dari pelaporan sosial yang tidak hanya mencangkup harapan yang lebih luas masyarakat mengenai peran perusahaan dalam ekonomi tetapi juga peran perusahaan dalam menjunjung tinggi nilai spiritual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris apakah Rasio Keuangan, *size* Bank dan Dewan Pengawas dapat membedakan pengungakapan *Islamic Social Reporting* di Bank Umum Syariah.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2010-2012. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik multinominal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *size* bank, *leverage*, dan profitabilitas signifikan membedakan Bank Umum Syariah milik BUMN yang mengungkapkan *Islamic Social Reporting* dengan Bank Umum Syariah milik swasta yang tidak mengungkapkan *Islamic Social Reporting*. *Size* bank, *leverage* dan profitabilitas juga signifikan untuk membedakan Bank Umum Syariah milik swasta yang mengungkapkan *Islamic Social Reporting* dengan Bank Umum Syariah milik swasta yang tidak mengungkapkan *Islamic Social Reporting*. Sehingga *size* bank, *leverage* dan profitabilitas dapat digunakan untuk menentukan pengungkapan *Islamic Social Reporting*, sedangkan Dewan Pengawas syariah tidak dapat digunakan sebagai penentu pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah milik BUMN memiliki kesadaran yang lebih tinggi untuk mengungkapkan *Islamic Social Reporting* dibandingkan Bank Umum Syariah milik swasta dan sebagian besar Bank Umum Syariah telah memenuhi peraturan Bank Indonesia terkait jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah yang wajib dimiliki oleh Bank Umum Syariah.